

Pengelolaan Sarana Prasarana di Madrasah Aliyah YPK Cijulang

Ina Nurwahidah¹, Risalatun Nisa², Putri Ribca Azzahra³, Desi Sri Sulistia⁴, Anna Vanista⁵,
Yayat Hidayat⁶

¹STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: inanurwahidah@stitnualfarabi.ac.id

²STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: risalatun@stitnualfarabi.ac.id

³STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: putriribca@stitnualfarabi.ac.id

⁴STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: desisrisulistia@stitnualfarabi.ac.id

⁵STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: annavanista@stitnualfarabi.ac.id

⁶STIT NU Al-Farabi Pangandaran, e-mail: hidayatchenk@gmail.com

Histori Naskah

Diserahkan:
09-01-2024

Direvisi:
18-01-2024

Diterima:
20-01-2024

Keywords

: *Management, Educational Facilities and Infrastructure*

ABSTRACT

Every school has facilities and infrastructure whether they are adequate or inadequate, these infrastructure facilities need to be utilized and managed for the benefit of the learning process. The facilities and infrastructure of an institution are very important supporting factors. in achieving success in the learning process. Having adequate facilities and infrastructure and good management can have an impact on the quality of education in schools. The research used is descriptive research with a qualitative approach, which aims to combine data using descriptions or explanations and combined based on the results of observations made directly. The results of this research describe the process of managing facilities and infrastructure as well as the efforts made to improve the learning process. The results of this research show that the management of facilities and infrastructure at MA YPK Cijulang is in accordance with and implemented with various stages of management and planning processes carried out by MA YPK Cijulang. All institutional, student, teacher and other supporting needs are conceptualized and planned regularly.

ABSTRAK

Setiap sekolah memiliki sarana dan prasarana baik itu memadai ataupun tidak memadai, sarana prasarana tersebut perlu didayagunakan dan dikelola untuk kepentingan proses pembelajaran sarana dan prasarana suatu lembaga merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses belajar. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan cara pengelolaannya yang baik dapat berpengaruh terhadap kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian yang digunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang bertujuan menggabungkan data dengan kata uraian atau penjelasan dan diseraikan dengan berdasarkan hasil observasi yang dilakukan secara langsung. Hasil penelitian ini menggambarkan proses pengelolaan sarana dan prasarana serta usaha yang dilakukan untuk meningkatkan proses pembelajaran. Adapun hasil penelitian tersebut bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di MA YPK Cijulang sudah sesuai dan terlaksana dengan berbagai tahapan pengelolaan dan proses perencanaan yang dilaksanakan MA YPK Cijulang. Semua kebutuhan lembaga, siswa, guru, dan kebutuhan penunjang lainnya dikonsepsi dan direncanakan secara rutin.

Kata Kunci

: *Pengelolaan, Sarana dan Prasarana Pendidikan*

Corresponding Author

: Ina Nurwahidah, STIT NU AL-Farabi Pangandaran, Jl. Raya Cigugur KM. 3, Kompleks Pesantren Babakan Jamanis, Kel. Karang Benda, Kec. Parigi, Kab. Pangandaran, e-mail: inanurwahidah@stitnualfarabi.ac.id

PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, termasuk dalam bidang pendidikan, olahraga, perkantoran, pekerjaan dan masih banyak lagi. Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana suatu lembaga sekolah merupakan faktor penunjang yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah (Nurbaiti, 2015). Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan cara pengelolaannya yang baik serta pemanfaatan sarana prasarananya yang baik optimal, dapat berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Dalam kegiatan belajar mengajar sarana dan prasarana berperan penting, karena sangat diperlukan oleh guru maupun siswa demi menciptakan lingkungan belajar mengajar yang kondusif dan menyenangkan bagi guru dan siswa.

Untuk mengoptimalkan perawatan dan pengelolaan sarana prasarana dalam pendidikan, lembaga Pendidikan atau sebuah sekolah dituntut untuk memiliki kemandirian dalam mengatur dan mengurus kebutuhan sekolah berdasarkan aspirasi dan partisipasi warga sekolah dengan tetap mengacu pada peraturan dan undang – undang pendidikan nasional yang berlaku (Hartoni, 2018). Sarana dan prasarana dalam pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur dari mutu sekolah. Tetapi fakta yang ada banyak di temukan sarana dan prasarana yang kurang di optimalkan dan dikelola dengan baik.

Untuk itu, diperlukan pemahaman terhadap manajemen sarana dan prasarana pendidikan berbasis sekolah. Bagi pengambil kebijakan di sekolah, pemahaman tentang sarana dan prasarana akan membantu memperluas wawasan tentang bagaimana ia berperan dalam merencanakan, menggunakan, dan mengevaluasi sarana dan prasarana yang ada sehingga dapat dimanfaatkan dengan optimal guna mencapai pendidikan yang baik (Marzuqi et al., 2021). Untuk itu, keberadaan sarana dan prasarana dalam pendidikan mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan, dan termasuk dalam komponen-komponen yang harus di penuhi dalam proses pendidikan. Tanpa sarana dan prasarana dalam pendidikan proses pembelajaran dalam suatu sekolah tidak akan berjalan dengan optimal dan tujuan pendidikan dalam sekolah tersebut tidak tercapai dengan baik dan tepat waktu.

Ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian ini. Penelitian yang sudah ada telah mengkaji standar sarana dan prasarana lembaga pendidikan dan sekolah (Masri et al., 2022; Rohiyatun, 2019). Penelitian lainnya juga sudah menelaah pengelolaan dan manajemen sarana dan prasarana Pendidikan (Amalia & Maryati, 2021; Hartoni, 2018; Ridwanulloh et al., 2023). Penelitian ini tidak jauh berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya. Penelitian ini mengambil lokus di MA YPK Cijulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sarana dan prasarana di MA YPK Cijulang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan evaluasi bagi pihak-pihak terkait.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan menggambarkan data dengan kata-kata atau uraian dan penjelasan (Moleong, 2012). Penelitian ini berdasarkan observasi dan sesuai dengan keadaan di lapangan. Sumber data wawancara diperoleh guru dan tenaga pendidik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan Sarana dan Prasarana MA YPK Cijulang

Penilaian suksesnya lembaga pendidikan akan dilihat dari berbagai aspek terutama pengelolaan sarana dan prasarannya. Sarana dan prasarana akan mempengaruhi

keberlangsungan kegiatan suatu pendidikan. MA YPK Cijulang sudah melaksanakan berbagai tahap pengelolaan sarana prasarana. Namun, masih ada beberapa tahap yang belum maksimal pelaksanaannya.

Dalam perspektif pemerintah, kegiatan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan setidaknya-tidaknya memiliki delapan kegiatan yaitu: perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, penyaluran sarana dan prasarana pendidikan, penyimpanan sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, pendayagunaan sarana dan prasarana pendidikan, inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dengan tujuan untuk mencapai tingkat pengamanan yang semaksimal mungkin terhadap kekayaan milik negara (Rohiyatun, 2019). Pengelolaan sarana dan prasarana tersebut harus berdasar pada suatu sistem pengamanan yang dinamis, mengikuti lajunya dinamika politisi, strategis dan teknis dalam pola pembangunan sarana dan prasarana nasional, misalnya kegiatan pengadaan sarana dan prasarana milik negara.

Proses perencanaan sarana dan prasana di MA YPK Cijulang sudah terlaksana. Hal ini terlihat dari adanya perencanaan pengadaan kebutuhan dasar siswa seperti bangku, kursi dan buku pembelajaran bagi siswa. Selain itu Perencanaan pengadaan ruang kelas, kebutuhan jurusan, kebutuhan ekstrakurikuler dan kebutuhan lainnya di laksanakan setiap awal tahun pembelajaran akademik.

Perencanaan sarana dan prasana yang dilaksanakan MA YPK Cijulang tidak hanya tentang kebutuhan lembaga melainkan merencanakan keuangan yang akan di gunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Keuangan yang di gunakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut di peroleh dari dana bos, walaupun terkadang pencairan keuangannya tidak akan cukup untuk memenuhi semua kebutuhan.

Hal ini menjadi salah satu penekanan dan keharusan proses perencanaan sarana dan prasana bagi MA YPK Cijulang dilakukan dengan baik dan tepat serta harus di sesuaikan dengan keuangan yang ada. Dengan adanya kendala keuangan itu pihak komite MA YPK Cijulang menetapkan kebijakan bagi semua siswa untuk membayar uang syahriah di setiap bulannya.

Dalam segi ini MA YPK Cijulang telah melaksanakan perencanaan sarana dan prasarana dengan lancar. Karena semua kebutuhan lembaga, siswa, guru dan kebutuhan penunjang lainnya dilaksanakan dari jauh-jauh hari, bahkan di konsep dan di rencanakan secara rutin dan tetap. Dalam institusi pendidikan sekolah masing-masing perencanaan dan analisis kebutuhan tersebut disiapkan oleh bagian Perencanaan. Semua yang dibutuhkan disusun menjadi Daftar Usulan yang dimasukkan dalam Daftar Usulan kegiatan yang kemudian dikirim ke Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

B. Pengadaan Sarana dan Prasarana MA YPK Cijulang

Pengadaan sarana dan prasarana MA YPK Cijulang dilaksanakan setelah mendapatkan daftar kebutuhan yang harus disediakan. Hasil perencanaan pengadaan ditetapkan oleh pengelola dan guru-guru dan ditetapkan oleh kepala sekolah. Pengadaan sarpras merupakan penyediaan semua kebutuhan yang di perlukan oleh lembaga pendidikan.

Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dapat dilakukan dengan cara membeli, menyewa, dan menerima hibah dari pihak lain. Di MA YPK Cijulang mengenai pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dilakukan oleh pihak sekolah. Misalnya mengenai pengadaan perabotan sekolah seperti meja dan kursi pengadaannya dilakukan dengan membeli kepada perusahaan yang membuat kursi dan meja. Kalau pengadaan alat peraga, media dan alat-alat praktikum serta alat-alat kantor dengan jumlah yang besar diadakan melalui tender dengan pihak lain.

Sedangkan kekurangan alat tulis kantor dengan jumlah yang sedikit dapat dibeli melalui dana taktis. Sedangkan pengadaan buku-buku paket sekolah dapat diadakan dengan membeli sendiri dan menerima bantuan dari Pemerintah. Kadang kala ada peralatan sekolah yang dibutuhkan oleh guru maka guru mengajukannya kepada wakil kepala bagian sarana dan prasarana. Kalau sekolah tidak menanggapi keperluan barang tersebut kadang kala guru meminta siswa-siswa untuk secara bersama-sama membeli kebutuhan tersebut. Seperti kebutuhan taplak meja, serber tangan dan hiasan-hiasan yang ada di dalam ruang belajar.

Umumnya pengadaan sarpras di MA YPK Cijulang di lakukan sesuai kebutuhan yang paling *urgent*, hal ini karena di sesuaikan dengan keuangan yang terbatas. Namun dengan demikian tidak menghalangi keberlangsungan proses pembelajaran sekolah tersebut. Dan dapat dinyatakan bahwa pengadaan sarpras MA YPK Cijulang sudah terpenuhi dengan cukup baik.

C. Penyaluran Sarana dan Prasarana MA YPK Cijulang

Penyaluran adalah kegiatan yang berkaitan dengan pemindahan barang dan tanggung jawab dari instansi atau pemegang yang satu kepada instansi atau pemegang yang lain. Penyaluran Sarana dan prasarana pendidikan meliputi tiga kegiatan pokok yaitu penyusunan alokasi, pengiriman, dan penyaluran. Jika dilihat dari perspektif manajemen, maka penyaluran terbagi atas tiga kegiatan yaitu perencanaan penyaluran, pelaksanaan pengiriman, dan *monitoring* penyaluran.

Untuk penyaluran sarana prasarana ini dilakukan atas persetujuan kepala sekolah yang mengatur bagaimana penyaluran sarana prasarana pendidikan. Penyaluran sarpras di MA YPK Cijulang di tetapkan oleh kepala sekolah pula, dimana kepek bersikap bijak dengan cara mendahulukan penyaluran sarpras yang paling *urgent* terlebih dahulu.

D. Penyimpanan Sarana dan Prasarana MA YPK Cijulang

Untuk menjaga keamanan sarana prasarana yang telah dibeli maka perlu disimpan dengan baik. Kegiatan penyimpanan meliputi kegiatan menerima barang, menyimpan barang dan mengeluarkan atau mendistribusikan barang-barang tersebut. Untuk keperluan penyimpanan biasanya menggunakan gudang. Untuk itu setiap petugas yang mengelola sarana dan prasarana harus memperhatikan bagaimana lokasi, ketentuan tata letak barang dan konstruksi bangunan gudang. Di MA YPK Cijulang terdapat satu buah ruangan dan gudang penyimpanan barang. Di dalam ruangan di simpan barang-barang yang masih sering di pakai dan yang masih baru. Sedangkan gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak layak pakai dan barang-barang yang berlebih.

E. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana MA YPK Cijulang

Pemeliharaan sarana dan prasarana adalah kegiatan untuk menjaga dan merawat agar semua sarana prasarana selalu dalam kondisi yang baik dan siap untuk digunakan. Sama halnya seperti di MA YPK Cijulang, pemeliharaan yang dilakukan yaitu melakukan pencegahan kerusakan dan melakukan perbaikan yang diperlukan, membuat struktur organisasi bagian penjagaan sarana prasarana khusus fokus terhadap masalah sarana prasarana di sekolah tersebut. Tujuannya adalah supaya sarana dan prasarana dapat berfungsi dengan normal dan mendukung kegiatan yang dilakukan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, karena sarana prasarana merupakan faktor yang penting dalam mendukung berjalannya proses belajar mengajar di MA YPK Cijulang.

Langkah langkah yang dilakukan petugas pemeliharaan sarana prasarana di MA YPK Cijulang sebagai berikut :

1. Melakukan pemeriksaan secara rutin pada waktu yang telah ditentukan.

2. Menentukan kriteria perawatan preventif sebelumnya.
3. Melakukan kegiatan melihat, memeriksa, dan penggantian suku cadang.
4. Melakukan pendataan sarana prasarana dengan baik
5. Membuat jadwal piket merawat dan membersihkan sarana prasarana yang ada
6. Melakukan evaluasi sebulan sekali guna melaporkan perkembangan pemeliharaan sarana prasarana yang ada.

Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah jika ditinjau dari sifat maupun waktunya terdapat beberapa macam, yaitu :

Pemeliharaan yang bersifat pengecekan, pencegahan, perbaikan ringan dan perbaikan berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya, yaitu: pemeliharaan sehari hari seperti membersihkan ruang dan perlengkapan lainnya, dan pemeliharaan berkala seperti pengecatan dinding, pemeriksaan dan perbaikan bangku, meja, genteng dan perabotan lainnya (Fatmawati et al., 2019).

F. Pendayagunaan Sarana dan Prasarana MA YPK Cijulang

Sarana pendidikan di sekolah MA YPK Cijulang merupakan perlengkapan yang digunakan dalam proses pendidikan, seperti meja, kursi, dan media pembelajaran lainnya. Sementara itu prasarana pendidikannya adalah fasilitas yang dapat menunjang jalannya suatu proses pendidikan, seperti lapangan sekolah, taman, perpustakaan, dan laboratorium. MA YPK Cijulang memiliki keunggulan yang menonjol yaitu dalam bidang olahraganya, seperti sepak bola, voli, kasti dll, maka pihak sekolah menyediakan lapangan olahraga yang memadai supaya murid-murid di sekolah tersebut merasa nyaman dalam mengembangkan bakat mereka guna mengharumkan nama sekolah itu sendiri.

Pendayagunaan sarana prasarana di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat lebih fokus dalam belajar (Amalia & Maryati, 2021). Selain itu, sarana dan prasarana yang lengkap juga dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang didapatkan siswa. Pentingnya pendayagunaan sarana prasarana di sekolah terletak pada peran mereka dalam mendukung kemajuan belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang baik.

G. Inventarisasi Sarana dan Prasarana MA YPK Cijulang

Inventarisasi sarana prasarana sekolah adalah kegiatan mencatat dan menyusun daftar barang yang dimiliki oleh sekolah secara sistematis dan teratur. Tiap sekolah wajib menyelenggarakan inventarisasi barang milik sekolah secara teratur, tertib dan lengkap. Tujuan inventarisasi antara lain :

1. Untuk menjaga dan menciptakan tertib sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah
2. Untuk menghemat keuangan sekolah baik dalam pengadaan maupun untuk pemeliharaan dan penghapusan sarana dan prasarana sekolah
3. Sebagai bahan atau pedoman untuk menghitung kekayaan suatu sekolah dalam bentuk material yang dapat dinilai dengan uang
4. Untuk memudahkan pengawasan dan pengendalian sarana dan prasarana yang dimiliki oleh suatu sekolah (Annisa et al., 2017)

Baik barang inventaris maupun barang bukan inventaris yang diterima oleh MA YPK Cijulang dicatat di dalam buku penerimaan dalam rangka inventarisasi. Setelah itu, khusus barang barang inventaris dicatat di dalam buku induk inventaris dan buku golongan inventaris.

Sedangkan khusus barang-barang bukan inventaris dicatat di dalam buku induk bukan inventaris dan kartu, bisa juga berupa buku.

Dengan menyelenggarakan inventarisasi sekolah MA YPK Cijulang dapat menyediakan data dan informasi dalam rangka menentukan dan menyusun rencana kebutuhan barang, Memberikan data dan informasi untuk dijadikan bahan pedoman dalam pengarahannya pengadaan barang dan masih banyak lagi (Huda, 2020).

H. Penghapusan Sarana dan Prasarana MA YPK Cijulang

Proses menghilangkan atau menghapuskan fasilitas fisik atau infrastruktur yang tidak lagi diperlukan atau tidak efektif dalam suatu organisasi atau lembaga, itu dinamakan penghapusan sarana prasarana. Penghapusan ini dilakukan untuk berbagai alasan, seperti karena adanya kerusakan, tidak sesuai dengan kebutuhan, barang sudah terbilang kuno dan kurang manfaatnya, atau bisa juga karena biaya pemeliharaannya yang tidak seimbang.

Tujuan penghapusan sarana prasarana adalah untuk mencegah atau mengurangi kerugian biaya pemeliharaan sarana dan prasarana yang keadaannya semakin buruk, atau rusak berlebihan yang sudah tidak bisa digunakan lagi, meringankan beban kerja pelaksanaan inventaris, mencegah atau sekurang kurangnya membatasi kerugian dan pemborosan biaya sarana dan prasarana (Huda, 2020).

PENUTUP

Lembaga pendidikan akan dilihat dari berbagai aspek terutama pengelolaannya MA YPK Cijulang sudah melaksanakan berbagai tahapan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan setidaknya 8 kegiatan proses perencanaan sarana dan prasarana. Dengan adanya sarana prasarana yang memadai, proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan siswa dapat lebih fokus dalam belajar. Pentingnya pendayagunaan sarana prasarana di sekolah terletak pada peran mereka dalam mendukung kemajuan belajar siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang baik. Pengadaan sarpras di MA YPK Cijulang dilakukan sesuai kebutuhan yang paling *urgent*

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, L., & Maryati, M. (2021). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan di madrasah aliyah negeri 2 karawang. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(1), 205–213.
- Annisa, R. N., Ugiarto, M., & Rosmasari, R. (2017). SISTEM INVENTARIS SARANA DAN PRASARANA DI FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNIVERSITAS MULAWARMAN. *Prosiding SAKTI (Seminar Ilmu Komputer Dan Teknologi Informasi)*, 2(1), Article 1.
- Fatmawati, N., Mappincara, A., & Habibah, S. (2019). Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i2.9799>
- Hartoni, H. (2018). Impelementasi Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan. *Al-Idarah : Jurnal Kependidikan Islam*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.24042/alidarah.v8i1.3088>
- Huda, M. N. (2020). INVENTARISASI DAN PENGHAPUSAN SARANA PRASARANA PENDIDIKAN. *Ta'dibi : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), Article 2.
- Marzuqi, A., Julaiha, S., & Romainur, R. (2021). Strategi Kepala Sekolah Ddalam Mengelola Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Samarinda. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3206>
- Masri, A. N., Supriyanto, A., & Sobri, A. Y. (2022). Analisis Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan untuk Menunjang Kegiatan Belajar Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan : Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.21831/jump.v4i1.45906>
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Nurbaiti, N. (2015). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 9(4), Article 4. <https://doi.org/10.33369/mapen.v9i4.1156>
- Ridwanulloh, M. U., Rohmah, I. A., & Sholikhah, N. Q. (2023). Optimalisasi Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN Banjaran 4 Kota Kediri. *JoIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.30762/joiem.v4i2.1062>
- Rohiyatun, B. (2019). STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.33394/vis.v4i1.1974>